

ABSTRAK

Resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk pulih dari situasi sulit atau tekanan, serta mempertahankan fungsi positif dalam menghadapi tantangan hidup. Resiliensi bukan hanya tentang bertahan, tetapi juga tentang beradaptasi dan bangkit kembali dengan kekuatan yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika resiliensi pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang mengalami dua pernikahan dengan pengalaman berbeda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua orang perempuan. Subjek pertama memilih untuk bertahan dalam pernikahan keduanya yang penuh kekerasan, sementara subjek kedua memutuskan untuk keluar dari pernikahan pertamanya yang penuh KDRT dan membangun kehidupan baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua subjek memiliki pola resiliensi yang berbeda, tergantung pada konteks pengalaman dan pilihan hidup mereka. Subjek yang bertahan menunjukkan resiliensi melalui penerimaan, kekuatan spiritual, dan pemaknaan penderitaan sebagai bagian dari tanggung jawab keluarga. Sementara itu, subjek yang memilih berpisah menunjukkan resiliensi melalui keberanian mengambil keputusan, kemandirian ekonomi, serta keterlibatan sosial untuk membantu sesama korban KDRT. Penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi perempuan korban KDRT tidak bersifat tunggal, tetapi kompleks, dinamis, dan dipengaruhi oleh nilai, peran, serta konteks kehidupan masing-masing.

Kata kunci: Kekerasan dalam Rumah Tangga, Perempuan, Pernikahan Kedua, Resiliensi, Studi Kasus

ABSTRACT

Resilience is a person's ability to recover from difficult situations or stress, and maintain positive functioning in the face of life's challenges. Resilience is not only about surviving, but also about adapting and bouncing back with new strength. This study aims to understand the dynamics of resilience in female victims of domestic violence (DV) who have experienced two marriages with different experiences. The method used in this study is a qualitative method with a case study approach. Sampling in this study used a purposive sampling technique with interview, observation, and documentation data collection methods. The subjects in this study were two women. The first subject chose to survive in her second violent marriage, while the second subject decided to leave her first violent marriage and build a new life. The results showed that the two subjects had different resilience patterns, depending on the context of their experiences and life choices. The subjects who survived showed resilience through acceptance, spiritual strength, and the meaning of suffering as part of family responsibility. Meanwhile, subjects who chose to separate showed resilience through the courage to make decisions, economic independence, and social involvement to help fellow victims of DV. This study emphasizes that the resilience of female victims of domestic violence is not singular, but complex, dynamic, and influenced by the values, roles, and life contexts of each individual.

Keywords: Case Study, Domestic Violence, Resilience, Second Marriage, Women

